

Strategi Penyusunan Langkah Pembelajaran

Liza Handayani Batu Bara¹, Parulian Sibuea², Aulia Meylani³, Dila Rizki Amanda⁴, Alya Natasya⁵, Elfina Wetty⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

Email: liza0314213033@uinsu.ac.id¹, paruliansibuea@uinsu.ac.id²,
auliameylani0314213015@uinsu.ac.id³, dila0314212024@uinsu.ac.id⁴,
alya0314213036@uinsu.ac.id⁵, elfina0314211006@uinsu.ac.id⁶

Abstrak

Strategi penyusunan langkah pembelajaran sangat penting dalam proses pendidikan terkhusus perencanaan pembelajaran. Langkah-langkah tersebut membantu guru untuk merencanakan pengajaran yang efektif dan berorientasi pada tujuan pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini untuk menggali strategi yang dapat diterapkan dalam penyusunan langkah-langkah pembelajaran dan membantu guru untuk menyusun langkah-langkah pembelajaran yang efektif serta mendukung perkembangan optimal siswa dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif kepustakaan, sumber data yang digunakan berupa buku dan artikel jurnal dengan pendekatan dokumentasi yang dianalisis dengan teknik analisis data deskriptif atau analitik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi penyusunan langkah-langkah pembelajaran disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai dalam proses belajar mengajar. Namun berdasarkan standar langkah-langkah pembelajaran strategi penyusunan langkah-langkah pembelajaran diperhatikan berdasarkan setiap langkahnya yaitu langkah-langkah pembelajaran berupa pendahuluan, langkah-langkah pembelajaran inti, langkah-langkah pembelajaran akhir.

Kata Kunci: *Strategi, Penyusunan, Langkah Pembelajaran*

Abstract

The strategy for preparing learning steps is very important in the educational process, especially learning planning. These steps help teachers to plan teaching that is effective and oriented towards learning goals. The aim of this research is to explore strategies that can be applied in preparing learning steps and help teachers to develop effective learning steps and support students' optimal development in the teaching and learning process. This research uses a qualitative type of library research, the data sources used are books and journal articles with a documentation approach which is analyzed using descriptive or analytical data analysis techniques. The results of this research show that the strategy for preparing learning steps is adjusted to the objectives to be achieved in the teaching and learning process. However, based on standard learning steps, strategies for preparing learning steps are considered based on each step, namely learning steps in the form of introduction, core learning steps, final learning steps.

Keywords : *Strategy, Preparation, Learning Steps*

PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses yang berlangsung di dalam diri seseorang yang mengubah tingkah lakunya baik tingkah laku dalam proses berfikir, bersikap dan berbuat. Pembelajaran merupakan proses transfer ilmu yang melibatkan sistem dalam dunia pendidikan yaitu guru/pendidik, peserta didik, materi, tujuan dan alat.

Dalam pembelajaran yang disertai atau direncanakan haruslah efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran tercapai dan diterima dengan baik oleh peserta didik sehingga tujuan nasional pendidikan mampu dicapai dengan baik. Pembelajaran dan pendidikan seiring dengan berkembangnya pendidikan dan sistem pendidikan di Indonesia, seluruh elemen masyarakat utamanya yang terkait langsung dengan profesi pendidikan dituntut untuk lebih kreatif dan profesional untuk mengembangkan pendidikan, selain itu, para pelaku pendidikan juga diharapkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan bersama sesuai dengan kebutuhan dan tantangan pendidikan (Kurniawati, 2021, p. 1)

Langkah-langkah pembelajaran adalah serangkaian tindakan atau prosedur yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Langkah-langkah pembelajaran dapat bervariasi tergantung pada konteks dan jenis pembelajaran yang berbeda. Dan disesuaikan dengan tingkat peserta didik, subjek, dan tujuan pembelajaran yang spesifik. Penyusunan langkah pembelajaran memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar (Majid, 2007, p. 45). Langkah-langkah ini memungkinkan pendidik untuk merencanakan, mengorganisir, dan mengelola proses pembelajaran secara efektif.

Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, lingkungan sekitar dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Strategi pembelajaran terdiri dari metode, teknik, dan prosedur yang akan menjamin bahwa peserta didik akan betul-betul mencapai tujuan pembelajaran (Nasution, 2017, p. 3)

Perencanaan erat kaitannya dengan persiapan menyusun suatu keputusan berupa langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu. Perencanaan dimulai dari penetapan tujuan yang akan dicapai melalui analisis kebutuhan serta dokumen yang lengkap, kemudian menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut (Sudjana, 1995, p. 33). Ketika menyusun rencana fokus pada bagaimana cara agar tujuan itu dapat dicapai secara efektif dan efisien. Uraian tersebut menggambarkan bahwa dalam menyusun perencanaan dimulai dengan menetapkan target atau tujuan yang akan dicapai, selanjutnya berdasarkan target atau tujuan yang ditetapkan tersebut dirumuskan bagaimana cara mencapainya (Sanjaya, 2013, p. 30).

Strategi penyusunan langkah pembelajaran sangat penting dalam proses pendidikan terkhusus perencanaan pembelajaran. Langkah-langkah tersebut membantu guru untuk merencanakan pengajaran yang efektif dan berorientasi pada tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas mengenai strategi dalam penyusunan langkah pembelajaran dari tahapan yang umum dilakukan, sehingga tujuan dari penelitian ini untuk menggali strategi yang dapat diterapkan dalam penyusunan langkah-langkah pembelajaran dan membantu guru untuk menyusun langkah-langkah pembelajaran yang efektif serta mendukung perkembangan optimal siswa dalam proses belajar mengajar.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif kepustakaan, penelitian ini mengambil sumber data dari literatur atau kepustakaan yang berkaitan dengan topik penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang topik penelitian dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data yang diperoleh dari literatur atau kepustakaan yang relevan. Sumber data yang digunakan berupa buku dan artikel jurnal dengan pendekatan dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pandangan atau konsep tertentu yang telah diungkapkan oleh para ahli atau peneliti sebelumnya, serta untuk memahami perkembangan pemikiran dalam suatu bidang ilmu atau topik tertentu. Data yang dihasilkan dari pendekatan dokumentasi dapat dianalisis dengan teknik analisis data deskriptif atau analitik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi penyusunan langkah pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam perencanaan pembelajaran. Langkah-langkah pembelajaran yang terstruktur dan

terencana dengan baik membantu guru dalam menyampaikan materi secara efektif kepada siswa. Dengan merancang strategi pembelajaran yang tepat, guru dapat memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal. Dengan demikian, strategi penyusunan langkah pembelajaran merupakan landasan penting dalam membangun pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. Berikut ini sebelum menyusun langkah-langkah pembelajaran.

1. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat
2. Ketersediaan sumber belajar.
3. Merumuskan Tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
4. Memilih dan menetapkan isi dan muatan (bahan ajar)
5. Merencanakan dan memperkirakan kebutuhan waktu yang sesuai (Iriani & Ramadhan, 2019, p. 63)

Terdapat empat unsur penting dalam proses perencanaan pembelajaran. Dapat diuraikan dengan menjawab berbagai pertanyaan ini:

1. Untuk siapa program ini dirancang? (siswa)
2. Kemampuan apa yang anda inginkan untuk dipelajari? (tujuan)
3. Bagaimana isi pelajaran atau keterampilan dapat dipelajari dengan baik? (metode dan kegiatan belajar mengajar).
4. Bagaimana anda menentukan tingkat penguasaan pelajaran yang sudah dicapai ? (tata cara evaluasi).

Keempat unsur dasar ini siswa, tujuan, metode, dan evaluasi merupakan kerangka acuan untuk perencanaan pengajaran bersistem. Keempat unsur ini saling keterkaitan dan dapat dianggap sebagai rencana perancangan pengajaran menyeluruh. Dalam kenyataannya, ada beberapa komponen tambahan yang perlu mendapat perhatian dan yang membentuk suatu model rancangan pengajaran menjadi lengkap bila dipadukan dengan keempat unsur dasar tersebut (Hakim, 2019, p. 52).

Strategi penyusunan langkah pembelajaran haruslah didasarkan atas tujuan pembelajaran yang akan dicapai sebagai kriteria utama. Di samping itu, penyusunan tersebut didasarkan pula atas pertimbangan lain, yaitu hambatan yang mungkin dihadapi pengembang pembelajaran atau guru, seperti waktu, biaya, fasilitas. Tidak ada strategi yang tepat untuk mencapai semua tujuan. Urutan kegiatan pembelajaran pada penyajian, misalnya, belum tentu selalu UCL (Uraian, Contoh dan Latihan) mungkin dapat berbentuk CUL. Sedangkan urutan kegiatan pembelajaran pada pendahuluan yang tersusun DRT (Diskripsi Singkat, Relevansi dan TP) dan penutup yang terdiri dari TUT (Tes Formatif, Umpan Balik, dan Tindak Lanjut) tampaknya tidak perlu mengalami perubahan (Makki & Aflahah, 2019, p. 25).

Setiap urutan kegiatan seperti DRT – UCL – TUT atau urutan yang lain, selalu diikuti pemilihan metode dan media serta penentuan waktu untuk mencapai tujuan pembelajaran khusus. (Daulae, 2019, p. 69). Berikut ini strategi dari penyusunan langkah-langkah standar dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Langkah langkah pembelajaran pendahuluan / awal

- a. Orientasi

Memusat perhatian siswa terhadap materi yang akan dibelajarkan. Dapat dilakukan dengan menunjukkan benda yang menarik, memberikan ilustrasi, membaca berita di surat kabar dan sebagainya.

- b. Apersepsi

Memberikan persepsi awal kepada siswa tentang materi yang akan di ajarkan. Tahap ini juga dapat digunakan untuk mengetahui pengetahuan prasyarat yang harus di miliki siswa, dapat digali dengan melakukan pretest.

- c. Motivasi

Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari mata pelajaran yang akan di sampaikan.

- d. Pemberian acuan

Biasanya berkaitan dengan kajian ilmuan yang akan di pelajari. Acuan dapat berupa penjelasan materi pokok dan uraian materi pelajaran secara garis besar.

- e. Pembagian kelompok belajar dan penjelasan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar (sesuai dengan rencana langkah-langkah pelajaran).
2. Langkah-langkah Pembelajaran Inti
Kegiatan inti merupakan proses pemberian pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang hendak dicapai. Kegiatan inti ini harus dirinci sedemikian rupa agar siswa benar-benar memahami kompetensi dasar yang hendak dicapai. Pencapaian tersebut termuat dalam pembagian kegiatan inti ini menjadi tiga tahap yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.
- Langkah Pembelajaran Inti ini berisi langkah-langkah sistematis yang dilalui siswa untuk dapat mengkonstruksi ilmu sesuai dengan skema (frame work) masing-masing. Langkah-langkah tersebut disusun sedemikian rupa agar siswa dapat menunjukkan perubahan perilaku sebagaimana dituangkan pada tujuan pembelajaran dan indikator. Untuk memudahkan, sebaiknya kegiatan ini dilengkapi dengan lembar kerja siswa (LKS).
3. Langkah-langkah Pembelajaran Akhir (penutup)
Penutup merupakan kegiatan akhir pembelajaran menutup pelajaran tidak hanya sekedar mengakhiri pelajaran dengan salam, tetapi di sini adalah penekanan / penguatan terhadap apa yang telah diperoleh siswa selama mengikuti pembelajaran. Guru memberikan simpulan terhadap apa yang telah dipelajari. Dalam kegiatan penutup juga dilakukan penilaian dan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan (Arikanto, 1997, p. 28).

Disamping itu Guru bisa mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/simpulan. Guru memeriksa hasil belajar siswa. Dapat dengan memberikan tes tertulis atau tes lisan atau meminta siswa untuk mengulang kembali simpulan yang telah disusun atau dalam bentuk tanya-jawab dengan mengambil $\pm 25\%$ siswa sebagai sampelnya.

Langkah-langkah Pembelajaran dimungkinkan disusun dalam bentuk seluruh rangkaian kegiatan, sesuai dengan karakteristik model pembelajaran yang dipilih, menggunakan urutan sintaks sesuai dengan modelnya. (Sujanarko, 2014, p. 30). Oleh karena itu, kegiatan pendahuluan/ Awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup tidak harus ada dalam setiap pertemuan.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa strategi penyusunan langkah-langkah pembelajaran disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai dalam proses belajar mengajar, namun berdasarkan standar langkah-langkah pembelajaran strategi penyusunan langkah-langkah pembelajaran diperhatikan berdasarkan setiap langkahnya yaitu langkah-langkah pembelajaran berupa pendahuluan, langkah-langkah pembelajaran inti, langkah-langkah pembelajaran akhir.

Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan yaitu perlunya penelitian yang dapat mengintegrasikan pendekatan interdisipliner dalam pengembangan strategi penyusunan langkah pembelajaran. Hal ini dapat membantu dalam mengeksplorasi hubungan antara metode pembelajaran, psikologi kognitif, teknologi pendidikan, dan aspek neurosains untuk mengoptimalkan pembelajaran. Selain itu, penelitian lanjutan perlu lebih menekankan pada diversifikasi strategi pembelajaran yang dapat menyesuaikan diri dengan gaya belajar yang berbeda-beda pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikanto, S. (1997). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Daulae, T. H. (2019). Langkah-langkah Pengembangan Media Pembelajaran Menuju Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Forum Paedagogik*, 11(1).
- Hakim, L. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Wacana Prima.
- Iriani, T., & Ramadhan, M. A. (2019). *Perencanaan Pembelajaran untuk Kejuruan*. Kencana.
- Kurniawati, W. (2021). Desain Perencanaan Pembelajaran. *Jurnal AnNur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 7(1).

- Majid, A. (2007). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Rosdakarya.
- Makki, M. I., & Aflahah. (2019). *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*. Duta Media Publishing.
- Nasution, W. N. (2017). Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan dan Prosedur. *Ittihad*, 1(2).
- Sanjaya, W. (2013). *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana, N. (1995). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sujanarko, B. (2014). *Praktek Penyusunan Rancangan Pembelajaran*. Universitas Jember.